

SOSIALISASI PERAN LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Afdi Gunawan Aripa¹, Rahmawaty Ngaja², Muhammad Bisri M. Yabu³, Moh Zhidan
Bungaajim⁴, Ningtik Lestari⁵, Falimu^{1*}

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Luwuk

Abdigunawanaripa25@gmail.com¹ mohzhidanbungaadjim@gmail.com²
muhammadbisry54@gmail.com³ tiikangadja3013@gmail.com⁴
naningbaharima1996@gmail.com⁵, falimuimu77@gmail.com^{1*}

ABSTRAK

Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Lauwon di Kecamatan Luwuk Timur, Kabupaten Banggai bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam berbagai program pemberdayaan yang diinisiasi oleh pemerintah desa. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk perangkat desa, tokoh masyarakat, dan perwakilan warga, serta difasilitasi oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Selama sosialisasi, fokus utama adalah menyampaikan informasi mengenai peran dan fungsi LPM dalam menggerakkan pembangunan berkelanjutan di desa Lauwon, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pemberdayaan yang berbasis pada kebutuhan dan potensi lokal. Metode yang dilakukan melalui observasi, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa ada peningkatan kesadaran dan antusiasme masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam program-program pemberdayaan yang ada di desa, serta memperkuat komitmen bersama untuk memajukan Desa Lauwon melalui pemberdayaan yang efektif dan berkelanjutan. Adanya sosialisasi, LPM Desa Lauwon dapat lebih optimal dalam menjalankan perannya sebagai motor penggerak pembangunan desa yang partisipatif dan inklusif.

Kata Kunci: Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Pembangunan Berkelanjutan

PENDAHULUAN

Desa Lauwon merupakan salah satu dari 13 desa dalam wilayah administrasi Kecamatan Luwuk Timur. Secara Geografis desa Lauwon terletak di sisi sebelah barat dan berjarak kurang lebih 10 km dari ibu kota Kecamatan Luwuk Timur, kurang lebih 27 km dari pusat pemerintah Kabupaten Banggai. Luas wilayah desa Lauwon secara keseluruhan kurang lebih 1.100 Ha yang terbagi menjadi 3 dusun yakni dusun I, dusun II, dan dusun III.

Desa Lauwon memiliki dua musim yaitu kemarau dan musim penghujan. Penduduk desa Lauwon terdiri dari berbagai macam suku bangsa, suku saluan dan suku muna merupakan suku dominan yang berada di desa Lauwon. Perekonomian desa Lauwon secara umum di didominasi pada sektor pertanian. Produk unggulan desa Lauwon masih di dominasi oleh tanaman kedelai, kelapa, pala, kemiri, coklat, mente, dan cengkeh.

Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan nasional yang berkelanjutan. Pemberdayaan ini mencakup upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa sehingga mereka mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan solusi, serta melaksanakan dan mengevaluasi program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam konteks ini, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) memiliki peran yang sangat strategis sebagai motor penggerak dan fasilitator dalam berbagai kegiatan pembangunan berkelanjutan yang ada di desa.

Desa Lauwon, yang terletak di Kecamatan Luwuk Timur, Kabupaten Banggai, merupakan salah satu desa yang sedang berupaya untuk mengoptimalkan peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat LPM dalam proses pembangunan berkelanjutan. Dalam beberapa tahun terakhir, Desa Lauwon telah mengalami berbagai perubahan yang signifikan, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun infrastruktur. Namun, tantangan masih ada, terutama dalam hal peningkatan partisipasi masyarakat dan optimalisasi sumber daya lokal (Falimu et al., 2023).

Pemberdayaan masyarakat adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan partisipasi masyarakat dalam mengambil peran aktif dalam pembangunan dan pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka. Salah satu aspek kunci dari pemberdayaan masyarakat adalah peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dalam pembangunan berkelanjutan. Kemampuan masyarakat dalam menyuarakan kebutuhan dan aspirasi, serta memberikan akses yang adil terhadap informasi dan sumber daya yang relevan. Pemberdayaan masyarakat juga melibatkan membangun keterampilan seperti pemecahan masalah, kepemimpinan, dan kerjasama, yang memungkinkan individu dan kelompok untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi secara efektif.

Selain itu, lembaga pemberdayaan masyarakat dapat di libatkan dalam pembangunan struktur sosial dalam masyarakat, seperti jaringan komunitas, kelompok swadaya masyarakat, dan lembaga lokal. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat bukan hanya tentang memperkuat individu, tetapi juga tentang membangun kekuatan kolektif yang memungkinkan masyarakat untuk menghadapi tantangan bersama.

Sosialisasi tentang peran lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) menjadi sangat penting dalam konteks pelaksanaan pembangunan berkelanjutan, dimana masyarakat

desa Lauwon masih banyak yang belum memahami tentang peran LPM dalam meningkatkan sumber daya lokal baik dari segi ekonomi sosial dan infrastruktur. Melalui sosialisasi, diharapkan masyarakat Desa Lauwon dapat lebih memahami peran, fungsi, dan pentingnya lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dalam mendukung program-program pemberdayaan yang telah direncanakan oleh pemerintah desa.

Selain itu, sosialisasi juga bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan yang desa, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, sosialisasi yang dilaksanakan mencakup berbagai aspek penting, antara lain penjelasan mengenai struktur dan fungsi LPM, pemaparan program-program pemberdayaan yang telah dan akan dilaksanakan, serta diskusi interaktif antara pihak LPM dan masyarakat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi lokal. Pendekatan partisipatif ini diharapkan dapat menciptakan hubungan yang lebih erat antara pemerintah desa, LPM, dan masyarakat, sehingga proses pembangunan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. (Aziz & Irmawati, 2021)

Lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) Desa Lauwon diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang mampu mendorong berbagai inisiatif pemberdayaan yang berbasis pada potensi lokal. Peran LPM mencakup berbagai bidang, mulai dari ekonomi, pendidikan, kesehatan, hingga lingkungan. Dalam bidang ekonomi, misalnya, LPM dapat menginisiasi program-program kewirausahaan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam bidang pendidikan, LPM dapat berperan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan melalui program beasiswa atau pelatihan keterampilan. Sosialisasi yang dilakukan di Desa Lauwon juga mencakup penyampaian berbagai success story dari desa-desa lain yang telah berhasil mengimplementasikan program pemberdayaan dengan baik. (Risfaisal et al., 2023)

Selain itu, sosialisasi juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, kritik, dan saran yang konstruktif, sehingga lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dapat terus melakukan perbaikan dan inovasi dalam menjalankan tugasnya. Kegiatan sosialisasi ini mendapat dukungan penuh dari pemerintah desa, yang melihatnya sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pembangunan di Desa Lauwon. Dukungan ini tercermin dalam berbagai bentuk, mulai dari penyediaan fasilitas untuk pelaksanaan sosialisasi, hingga pelibatan langsung

perangkat desa dalam setiap sesi sosialisasi. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan proses sosialisasi dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan.

Dari hasil observasi ada beberapa masalah mengapa kita mengambil program kerja sosialisasi peran lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) diantaranya minimnya pemahaman masyarakat yang belum memahami peran dan fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan berkelanjutan.

TUJUAN

Tujuan dari kegiatan adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat tentang bagaimana peran lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dalam pembangunan berkelanjutan.

METODE.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 16-17 Mei 2024, yang diawali dengan tahapan observasi sampai pada tahapan pelaksanaan yang bertempat di desa Lauwon, Kecamatan Luwuk Timur.

Prosedur kerja

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi di desa Lauwon, Kecamatan Luwuk Timur dengan melibatkan masyarakat dan pengurus LPM. Selanjutnya dilanjutkan dengan koordinasi kepada pemerintah desa, serta yang menjadi narasumber/pemateri adalah tenaga kerja ahli Kabupaten. Berikut tahapan-tahapan dan metode pelaksanaan kegiatan yang disajikan dalam tabel berikut:

Table 1 tahapan-tahapan pelaksanaan sosialisasi

Tahapan pelaksanaan	Kegiatan	Metode	Materi
Observasi	Melakukan observasi di desa Lauwon, Kecamatan Luwuk Timur	Pengenalan dengan lingkungan di desa Lauwon	Sosialisasi peran penting kelembagaan desa
Koordinasi	Melakukan koordinasi dengan perangkat desa berkenaan dengan waktu pelaksanaan kegiatan	Pertemuan dengan masyarakat desa Lauwon	Koordinasi dengan kepala desa dengan ketua BPD
Pelaksanaan	Pemateri tenaga ahli kabupaten banggai dan perangkat desa	pertemuan semua perangkat dasa, dan masyarakat desa Lauwon dalam menghadiri acara terkait peran penting	Penerapan terhadap pentingnya peran kelembagaan desa

		kelembagaan desa di ikuti dengan daftar hadir	
--	--	---	--

Hasil Dan Pembahasan

Sosialisasi lembaga pemberdayaan masyarakat adalah proses penyampaian informasi, nilai-nilai, tujuan, dan program-program yang ditawarkan oleh lembaga pemberdayaan masyarakat kepada masyarakat secara luas. Ini melibatkan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang peran penting LPM dalam memperkuat kapasitas dan kemandirian mereka, serta mendukung proses pembangunan komunitas yang inklusif dan berkelanjutan. Sosialisasi LPM bertujuan untuk memperluas akses masyarakat terhadap layanan dan sumber daya yang tersedia, serta mempromosikan partisipasi aktif dalam kegiatan dan program yang ditawarkan oleh lembaga tersebut.

Proses sosialisasi LPM melibatkan berbagai metode komunikasi dan pendekatan, termasuk pertemuan komunitas, workshop, penerbitan brosur dan pamflet, kampanye informasi, dan pemanfaatan media sosial. Melalui sosialisasi yang efektif, masyarakat dapat memahami cara mereka dapat berinteraksi dengan LPM, memanfaatkan layanan yang disediakan, dan berkontribusi pada upaya pemberdayaan diri mereka sendiri serta pembangunan komunitas secara keseluruhan. Dengan demikian, sosialisasi LPM menjadi langkah kunci dalam membangun hubungan yang kuat antara lembaga dan masyarakat, serta memperkuat dukungan terhadap upaya pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Melalui kegiatan sosialisasi lembaga pemberdayaan masyarakat LPM, masyarakat dapat terlibat secara aktif dalam proses pembangunan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan program-program yang relevan dengan kebutuhan dan potensi lokal. LPM juga berfungsi sebagai jembatan antara pemerintah desa dan masyarakat, memastikan bahwa informasi dan pengetahuan terkini terkait dengan berbagai aspek pembangunan dapat diakses oleh masyarakat. Hal ini membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak mereka, potensi yang dimiliki, serta peluang-peluang yang tersedia.

Setelah melakukan observasi pelaksanaan kegiatan di desa lauwon, kecamatan luwuk timur, melibatkan masyarakat dan LPM, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi kepada pemerintah desa, sedangkan yang menjadi narasumber / pemateri adalah tenaga kerja

kabupaten, setelah melakukan koordinasi dilanjutkan dengan persiapan tempat pelaksanaan kegiatan.

A. Observasi kegiatan

Observasi dilaksanakan pada tanggal 16-17 Mei 2024 bertempat di desa Lauwon, Kecamatan Luwuk Timur. Kegiatan ini dilakukan melalui ide tentang permasalahan- permasalahan yang terjadi di tentang peran lembaga pembedayaan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan.



Gambar 1. Observasi dilakukan di kantor Desa Lauwon

B. Koordinasi kegiatan

Koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2024 bertempat didesa Lauwon Kecamatan Luwuk Timur. Koordinasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi kepastian tempat kegiatan yang akan dilaksanakan tentang sosialisasi peran lembaga pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan serta menentukan siapa saja yang akan terlibat dalam kegiatan tersebut.



Gambar 2. Koordinasi dengan kepala desa bersama perangkat desa Lauwon

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini di laksanakan pada tanggal 17 mei 2024 bertempat di desa lauwon, kecamatan luwuk timur dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan. memberikan pemahaman terhadap masyarakat desa lauwon tentang pentingnya LPM dalam pembangunan desa.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi peran lembaga pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan.

Sosialisasi peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Desa Lauwon, Kecamatan Luwuk Timur, Kabupaten Banggai, dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan kolaborasi antara masyarakat dalam pelaksanaan program-program pemberdayaan yang ada di desa. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, dengan harapan dapat membangun kesadaran, kepercayaan, dan sinergi antara LPM, pemerintah desa, dan masyarakat.

Sebelum pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan, masyarakat Desa Lauwon masih kurang memahami peran dan fungsi LPM dalam pelaksanaan pembangunan

berkelanjutan. Ketidaktahuan tersebut seringkali menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam program-program pemberdayaan yang diinisiasi oleh LPM.

Sosialisasi yang dilakukan secara intensif dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang struktur, fungsi, dan pentingnya peran LPM dalam pembangunan berkelanjutan yang ada di desa Lauwon. Diharapkan dengan pemahaman yang baik, masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan yang diadakan mampu memberikan kolaborasi antara LPM, pemerintah desa, dan masyarakat melalui sosialisasi serta dukungan pemerintah desa juga sangat krusial dalam memastikan keberhasilan program-program pemberdayaan.

Dengan adanya dukungan penuh dari pemerintah desa, pelaksanaan program pemberdayaan menjadi lebih efektif dan efisien. Sosialisasi juga dilakukan dengan berfokus pada identifikasi dan pengembangan potensi lokal yang ada di desa Lauwon. Dimana potensi lokal meliputi sumber daya alam, kearifan lokal, dan kemampuan masyarakat dalam proses pemberdayaan. Masyarakat dilibatkan untuk mengidentifikasi potensi yang ada dan merancang program-program yang dapat mengembangkan potensi tersebut. Misalnya, pelatihan kewirausahaan dan pemanfaatan sumber daya alam lokal dirancang berdasarkan masukan dan partisipasi aktif masyarakat. Sosialisasi menyediakan platform bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, kritik, dan saran.

Partisipasi aktif masyarakat meningkat, menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang lebih besar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Pengembangan potensi lokal yang sebelumnya kurang diperhatikan mulai diidentifikasi dan dikembangkan. Indikasi awal peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang ekonomi dan pendidikan, mulai terlihat melalui program-program pemberdayaan yang lebih terstruktur dan partisipatif. (Purnamasari & Ma'ruf, 2020).

Untuk memastikan program-program yang dijalankan oleh LPM benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat. Platform ini juga membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan program-program pemberdayaan. (Risfaisal et al., 2023)

Setelah dilaksanakan kegiatan sosialisasi, terdapat peningkatan signifikan dalam beberapa aspek penting yaitu pemahaman masyarakat Desa Lauwon tentang peran dan fungsi LPM tercermin dalam meningkatnya dukungan dan partisipasi dalam program-program pemberdayaan.

Kesimpulan

Sosialisasi peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam pembangunan berkelanjutan yang dilaksanakan di Desa Lauwon, Kecamatan Luwuk Timur Kabupaten Banggai, dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang fungsi dan peran LPM dalam pembangunan berkelanjutan. Masyarakat kini lebih aktif berpartisipasi dalam program pemberdayaan, yang dirancang sesuai dengan kebutuhan lokal. Kolaborasi antara LPM, pemerintah desa, dan masyarakat juga semakin kuat, menciptakan sinergi positif untuk pembangunan desa. Potensi lokal mulai diidentifikasi dan dikembangkan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan pendidikan masyarakat. Sosialisasi ini menyediakan platform bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas anggota LPM juga mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan efektivitas mereka dalam menjalankan program pemberdayaan.

Daftar Pustaka

- Aziz, F., & Irmawati, I. (2021). Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Sabalana Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep). *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 1(2), 10–18. <https://doi.org/10.20527/pakis.v1i2.4003>
- Falimu, F., Aimang, H. A., & Lamadang, K. P. (2023). Peningkatan Bumdes Berdasarkan Aspek Metodologi Melalui PKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.35912/yumary.v4i1.2505>
- Kurniawati, D. P., Supriyono, B., & Hanafi, I. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 9–14.
- Purnamasari, S. D., & Ma'ruf, M. F. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) (STUDI BUMDes MAWAR DESA KEPEL, KECAMATAN NGETOS, KABUPATEN NGANJUK). *Publika*, 8(5), 1–2.
- Risfaisal, Nawir, M., Azis, F., Kaharuddin, Sari, N., & Abdussalam. (2023). Sosialisasi Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pembangunan Desa Berbasis Lokalitas Adat Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(3), 620–632.
- Aziz, F., & Irmawati, I. (2021). Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus di Desa Sabalana Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep). *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 1(2), 10–18. <https://doi.org/10.20527/pakis.v1i2.4003>
- Falimu, F., Aimang, H. A., & Lamadang, K. P. (2023). Peningkatan Bumdes Berdasarkan Aspek Metodologi Melalui PKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.35912/yumary.v4i1.2505>

- Kurniawati, D. P., Supriyono, B., & Hanafi, I. (2013). Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(4), 9–14.
- Purnamasari, S. D., & Ma'ruf, M. F. (2020). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) (STUDI BUMDes MAWAR DESA KEPEL, KECAMATAN NGETOS, KABUPATEN NGANJUK). *Publika*, 8(5), 1–2.
- Risfaisal, Nawir, M., Azis, F., Kaharuddin, Sari, N., & Abdussalam. (2023). Sosialisasi Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pembangunan Desa Berbasis Lokalitas Adat Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(3), 620–632.